

## Tingkat Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk Mengukur Market Value Added (MVA) dan Economic Value Added (EVA)

<sup>1</sup> Yusuf Supardi, <sup>2</sup> Khuzaeni

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
E-mail: <sup>1</sup> dosen01833@unpam.ac.id, <sup>2</sup> dosen00558@unpam.ac.id

### ABSTRACT

*The Profitability Level of PT Indofood Sukses Makmur, Tbk measures Market Value Added (MVA) and Economic Value Added (EVA) which is the theme title in this research. This research aims to find out how much the company's level of profitability will be able to increase prosperity for shareholders, especially MVA and EVA over a fairly long period of time, namely 2003 to 2022. The level of success in maintaining productivity is very important in ensuring business continuity for the company which will ultimately increase company value and prosperity for shareholders. The business continuity (going concern) of a company can be seen in the financial reports which will reflect whether a company can continue its business in the future assuming an unlimited time with the profitability it obtains. There is an interesting phenomenon at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk where the financial reports published from 2003-2022 show an increasing trend in revenue from year to year. The highest income was IDR 110,830,272,000,000,- in 2022, while the lowest was IDR 17,871,425,000,000,- in 2003. Meanwhile, the highest net profit was IDR 7,642,197,000,000,- in 2021 and the lowest net profit in 2005 was IDR 124,017,963,000,-. Meanwhile the average income and net profit for the last 20 years is IDR 53,919,662,266,600,- and IDR 3,079,624,948,150,-. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk in the world of business competition, is required to be able to analyze the performance of a company. This ability is useful for assessing the extent of strengths and the extent of improvements that must be made by the company to manage the current business. Profitability analysis is an analysis of a company's ability to generate profits in one period. Is the profitability obtained in the 20 year period (2003-2022) of PT Indofood Sukses Makmur, Tbk able to increase the value of the company so that it will provide prosperity for shareholders? So to answer this question it is necessary to analyze further about Market Value Added (MVA) and Economic Value Added (EVA). The results of research conducted on the financial reports at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk for the 2003-2022 period showed that in the Profitability analysis, a positive trend was produced over the last 20 years, Market value Added was also well maintained with positive trend indicators, Meanwhile, Economic Value Added (EVA) ) shows quite good results. Thus, from the three barometers above, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk is classified as a publicly traded company with well-maintained financial conditions over the last 20 years (2003-2022).*

**Keywords:** Market Value Added (MVA), Economic Value Added (EVA).

### ABSTRAK

Tingkat Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk mengukur Market Value Added (MVA) dan Economic Value Added (EVA) itulah judul tema dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas pada perusahaan akan dapat meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham khususnya MVA dan EVA dalam kurun waktu yang cukup panjang, yaitu tahun 2003 sampai dengan 2022. Tingkat keberhasilan dalam mempertahankan produktifitas sangat penting dalam menjamin keberlangsungan usaha bagi perusahaan dimana pada akhirnya akan menambah nilai perusahaan dan kemakmuran bagi pemegang saham. Keberlangsungan usaha (going concern) suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang akan mencerminkan apakah suatu perusahaan dapat melangsungkan usahanya dimasa datang dengan asumsi waktu yang tidak terbatas dengan profitabilitas yang diperolehnya. Ada fenomena menarik pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dimana dalam laporan keuangan yang dipublikasikan dari tahun 2003-2022 memperlihatkan trend peningkatan pada pendapatan dari tahun-ketahun. Pendapatan tertinggi Rp 110.830.272.000.000,- pada tahun 2022 sedangkan terendah 17.871.425.000.000,- pada tahun 2003. Sedangkan laba bersih tertinggi sebesar Rp 7.642.197.000.000,- di tahun 2021 dan laba bersih terendah di tahun 2005 sebesar Rp 124.017.963.000,-. Sedangkan Rata-rata pendapatan dan laba bersih selama 20 tahun terakhir ini yaitu di angka Rp 53.919.662.266.600,- dan Rp 3.079.624.948.150,-. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam dunia persaingan bisnis, maka dituntut untuk mampu menganalisis kinerja dari suatu perusahaan. Kemampuan ini berguna untuk menilai sejauh mana kekuatan dan sejauh mana peningkatan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengatur bisnis yang sedang dijalani. Analisa profitabilitas merupakan analisa terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode. Apakah profitabilitas yang didapatkan dalam kurun waktu 20 tahun (2003-2022) PT Indofood Sukses Makmur, Tbk

mampu bisa mengangkat nilai perusahaan sehingga akan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham? Maka untuk menjawab pertanyaan ini perlu dianalisis lebih lanjut tentang Market Value Added (MVA) dan Economic Value Added (EVA). Hasil penelitian yang dilakukan pada laporan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2003-2022 didapatkan pada analisa Profitabilitas dihasilkan trend yang positif selama 20 tahun terakhir, Market Value Added juga terjaga dengan baik dengan indikator trend positif, Sedangkan pada Economic Value Added (EVA) memperlihatkan hasil yang cukup baik. Dengan demikian dari ketiga barometer diatas, maka PT Indofood Sukses Makmur, Tbk tergolong perusahaan go publik dengan kondisi keuangan yang terjaga dengan baik dalam kurun waktu 20 tahun terakhir ini (2003-2022).

**Kata Kunci:** Market Value Added (MVA), Economic Value Added (EVA).

## **PENDAHULUAN**

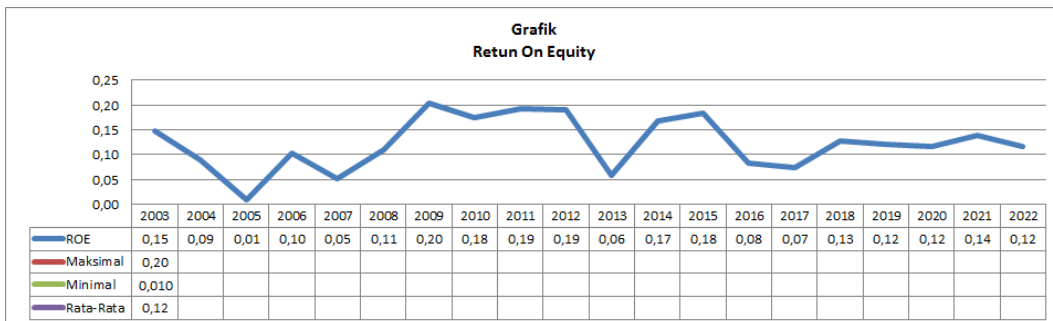
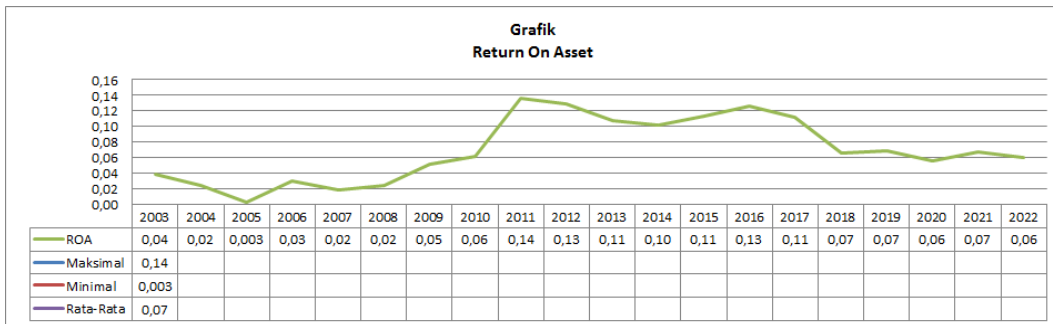
Tingkat keberhasilan dalam mempertahankan produktifitas sangat penting bagi perusahaan. Produktifitas usaha dapat tercermin dari output pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam setiap periode. Keberhasilan usaha bagi perusahaan ini akan berdampak bagi seluruh stakeholders yang ada dilingkungan, terutama bagi para pemegang saham yang telah menginvestasikan modal ke dalam perusahaan. Kinerja keuangan positif dari sebuah laporan laba/rugi akan menjamin keberlangsungan usaha (*going concern*) perusahaan dan pada akhirnya akan menambah nilai perusahaan serta kemakmuran bagi pemegang saham. Pengukuran kinerja keuangan bermanfaat manajemen, diantaranya : Pengukuran terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dalam jangka pendek (*likuiditas*), Pengukuran terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang (*solabilitas*), Pengukuran terhadap efektifitas dalam penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (*efektifitas*), Pengukuran terhadap kemampuan mendapatkan laba bagi perusahaan (*profitabilitas*), dan Pengukuran terhadap perubahan saham-saham perusahaan di pasaran (*market*).

Selanjutnya untuk pengukuran jangka panjang perusahaan tidak cukup mempertahankan rasio-rasio keuangan tersebut diatas, meskipun upaya memaksimalkan laba merupakan tujuan yang logis bagi setiap perusahaan. Jadi bagaimana perusahaan dalam jangka panjang bukan hanya memaksimalkan laba semata, melainkan kedepannya dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stock holder's firm*) sekaligus memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Jadi bagi pemegang saham maksimalisasi laba perusahaan bukan tujuan yang tepat karena laba yang diperoleh perusahaan per periode tidak menunjukkan arus kas, serta laba tidak mempertimbangkan waktu dan resiko.

Di antara indikator penilaian memberikan kemakmuran pemegang saham tercermin pada Economic Added Value (EVA), dimana ini merupakan penilaian efektivitas manajerial dalam suatu periode tertentu. EVA menunjukkan ukuran sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Dari paparan diatas jelas terlihat, bahwa EVA terutama digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai pada perusahaan. Selanjutnya kemakmuran pemegang saham dapat juga dilihat dari *Market Value Added (MVA)* dimana penilaian ini merupakan Hasil perkalian antara harga saham per lembar dan jumlah saham yang beredar. Ini berarti bahwa kekayaan pemegang saham akan tercermin dari nilai saham pada perusahaan, yang ditunjukkan oleh harga saham perusahaan bersangkutan di bursa saham. Dengan demikian kemakmuran pemegang saham merupakan memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang memiliki arti yang benar-benar sama. Pada akhirnya memaksimalkan kekayaan pemegang saham sebagai tujuan mempermudah mengukur kinerja suatu perusahaan. Jika harga saham mengalami trend yang meningkat dalam jangka panjang, hal itu sebagai indikator bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Meningkatnya harga saham mencerminkan kepercayaan pasar akan baiknya prospek tersebut dimasa datang. Kondisi seperti ini sering kali disebut dengan *Market Value Added (MVA)*.

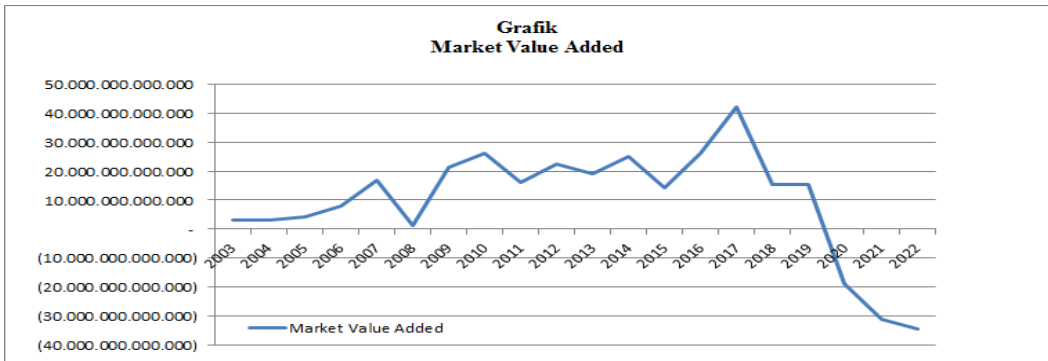
PT Indofood Sukses Makmur merupakan salah satu perusahaan swasta nasional, atau lebih dikenal nama Indofood merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang berkantor pusat di Jakarta. Sebagai perusahaan swasta nasional yang sukses dalam bisnisnya PT Indofood selain penjualan di dalam negeri juga mengekspor produknya di berbagai negara seperti Australia, Asia, hingga ke Eropa. Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Adapun data Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk berkaitan dengan penelitian, sebagai berikut:

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK RETURN ON ASSET (ROA)				PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK RETURN ON EQUITY (ROE)			
TAHUN 2003 SAMPAI DENGAN 2022				TAHUN 2003 SAMPAI DENGAN 2022			
Tahun	Total Asset	Laba Bersih	ROA	Tahun	Modal Saham	Laba bersih	ROE
2003	15.308.854.459.911	603.481.302.847	0,04	2003	4.093.880.900.390	603.481.302.847	0,15
2004	15.669.007.629.752	378.056.338.230	0,02	2004	4.189.916.000.000	378.056.338.230	0,09
2005	14.500.798.492.426	42.198.295.914	0,003	2005	4.308.449.000.000	42.198.295.914	0,01
2006	16.708.929.058.600	506.108.842.466	0,03	2006	4.931.086.000.000	506.108.842.466	0,10
2007	19.005.150.000.000	367.183.000.000	0,02	2007	7.126.596.000.000	367.183.000.000	0,05
2008	33.119.147.000.000	827.447.000.000	0,02	2008	7.537.957.000.000	827.447.000.000	0,11
2009	40.382.953.000.000	2.075.861.000.000	0,05	2009	10.155.495.000.000	2.075.861.000.000	0,20
2010	47.275.955.000.000	2.952.858.000.000	0,06	2010	16.784.671.000.000	2.952.858.000.000	0,18
2011	15.222.857.000.000	2.064.049.000.000	0,14	2011	10.709.773.000.000	2.064.049.000.000	0,19
2012	17.753.480.000.000	2.287.242.000.000	0,13	2012	11.986.798.000.000	2.287.242.000.000	0,19
2013	21.267.470.000.000	2.286.639.000.000	0,11	2013	38.373.129.000.000	2.286.639.000.000	0,06
2014	24.910.211.000.000	2.522.328.000.000	0,10	2014	15.039.947.000.000	2.522.328.000.000	0,17
2015	26.560.624.000.000	3.025.095.000.000	0,11	2015	16.386.911.000.000	3.025.095.000.000	0,18
2016	28.901.948.000.000	3.635.216.000.000	0,13	2016	43.941.423.000.000	3.635.216.000.000	0,08
2017	31.619.514.000.000	3.531.220.000.000	0,11	2017	47.102.766.000.000	3.531.220.000.000	0,07
2018	96.537.796.000.000	6.350.788.000.000	0,07	2018	49.916.800.000.000	6.350.788.000.000	0,13
2019	96.198.559.000.000	6.588.662.000.000	0,07	2019	54.202.488.000.000	6.588.662.000.000	0,12
2020	163.136.516.000.000	9.241.113.000.000	0,06	2020	79.138.044.000.000	9.241.113.000.000	0,12
2021	179.356.193.000.000	12.127.419.000.000	0,07	2021	86.632.111.000.000	12.127.419.000.000	0,14
2022	180.433.300.000.000	10.853.116.000.000	0,06	2022	93.623.038.000.000	10.853.116.000.000	0,12
<b>Maksimal</b>			<b>0,14</b>	<b>Maksimal</b>			<b>0,20</b>
<b>Minimal</b>			<b>0,003</b>	<b>Minimal</b>			<b>0,010</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>0,07</b>	<b>Rata-Rata</b>			<b>0,12</b>



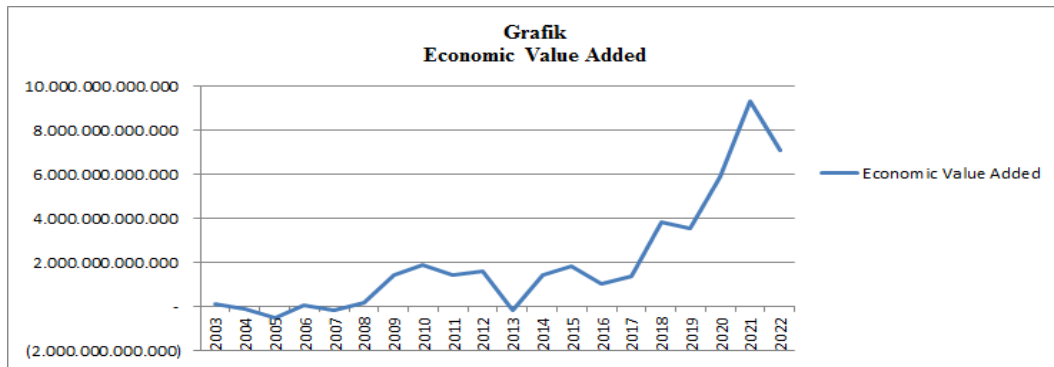
Nilai Pasar Saham					Market Value Added (MVA)				
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk					PT Indofood Sukses Makmur, Tbk				
Periode 2003 sampai dengan 2022					Periode 2003 sampai dengan 2022				
Tahun	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Total Nilai Pasar Saham	Ket.	Tahun	Nilai Buku Saham sendiri	Total nilai pasar Saham	Market Value Added	Ket.
2003	9.443.269.500	775	7.318.533.862.500	-	2003	4.093.880.900.390	7.318.533.862.500	3.224.652.962.110	-
2004	9.444.189.000	790	7.460.909.310.000	Naik	2004	4.189.916.000.000	7.460.909.310.000	3.270.993.310.000	Naik
2005	9.444.189.000	910	8.594.211.990.000	Naik	2005	4.308.449.000.000	8.594.211.990.000	4.285.762.990.000	Naik
2006	9.444.189.000	1.370	12.938.538.930.000	Naik	2006	4.931.086.000.000	12.938.538.930.000	8.007.452.930.000	Naik
2007	9.444.189.000	2.550	24.082.681.950.000	Naik	2007	7.126.596.000.000	24.082.681.950.000	16.956.085.950.000	Naik
2008	9.444.189.000	950	8.971.979.550.000	Turun	2008	7.537.957.000.000	8.971.979.550.000	1.434.022.550.000	Turun
2009	8.780.426.500	3.575	31.390.024.737.500	Naik	2009	10.155.495.000.000	31.390.024.737.500	21.234.529.737.500	Naik
2010	8.780.426.500	4.875	42.804.579.187.500	Naik	2010	16.784.671.000.000	42.804.579.187.500	26.019.908.187.500	Naik
2011	5.830.954.000	4.600	26.822.388.400.000	Turun	2011	10.709.773.000.000	26.822.388.400.000	16.112.615.400.000	Turun
2012	5.830.940.000	5.900	34.402.546.000.000	Naik	2012	11.986.798.000.000	34.402.546.000.000	22.415.748.000.000	Naik
2013	8.780.426.500	6.550	57.511.793.575.000	Naik	2013	38.373.129.000.000	57.511.793.575.000	19.138.664.575.000	Turun
2014	5.830.954.000	6.850	39.942.034.900.000	Turun	2014	15.039.947.000.000	39.942.034.900.000	24.902.087.900.000	Naik
2015	5.830.954.000	5.250	30.612.508.500.000	Naik	2015	16.386.911.000.000	30.612.508.500.000	14.225.597.500.000	Turun
2016	8.780.426.500	7.975	70.023.901.337.500	Naik	2016	43.941.423.000.000	70.023.901.337.500	26.082.478.337.500	Naik
2017	11.661.908.000	7.650	89.213.596.200.000	Naik	2017	47.102.766.000.000	89.213.596.200.000	42.110.830.200.000	Naik
2018	8.780.426.500	7.425	65.194.666.762.500	Turun	2018	49.916.800.000.000	65.194.666.762.500	15.277.866.762.500	Turun
2019	8.780.426.500	7.925	69.584.880.012.500	Naik	2019	54.202.488.000.000	69.584.880.012.500	15.382.392.012.500	Naik
2020	8.780.426.500	6.850	60.145.921.525.000	Turun	2020	79.138.044.000.000	60.145.921.525.000	(18.992.122.475.000)	Turun
2021	8.780.426.500	6.325	55.536.197.612.500	Turun	2021	86.632.111.000.000	55.536.197.612.500	(31.095.913.387.500)	Turun
2022	8.780.426.500	6.725	59.048.368.212.500	Naik	2022	93.623.038.000.000	59.048.368.212.500	(34.574.669.787.500)	Turun

Sumber : Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang diolah



Perhitungan Biaya Modal					Perhitungan Biaya Modal					
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk					PT Indofood Sukses Makmur, Tbk					
Periode 2003 sampai dengan 2022					Periode 2003 sampai dengan 2022					
Tahun	Total Saham	Sendiri	BI rate/tahun	Biaya Modal/Tahun	Ket.	Tahun	NOPAT	Biaya Modal	Economic Value Added	Ket.
2003	4.093.880.900.390		12,50	511.735.112.549	Naik	2003	603.481.302.847	511.735.112.549	91.746.190.298	-
2004	4.189.916.000.000		12,65	530.024.374.000	Naik	2004	378.056.338.230	530.024.374.000	(151.968.035.770)	Turun
2005	4.308.449.000.000		12,75	549.327.247.500	Naik	2005	42.198.295.914	549.327.247.500	(507.128.951.586)	Turun
2006	4.931.086.000.000		9,75	480.780.885.000	Turun	2006	506.108.842.466	480.780.885.000	25.327.957.466	Naik
2007	7.126.596.000.000		8,00	570.127.680.000	Naik	2007	367.183.000.000	570.127.680.000	(202.944.680.000)	Turun
2008	7.537.957.000.000		9,25	697.261.022.500	Naik	2008	827.447.000.000	697.261.022.500	130.185.977.500	Naik
2009	10.155.495.000.000		6,50	660.107.175.000	Turun	2009	2.075.861.000.000	660.107.175.000	1.415.753.825.000	Naik
2010	16.784.671.000.000		6,50	1.091.003.615.000	Naik	2010	2.952.858.000.000	1.091.003.615.000	1.861.854.385.000	Naik
2011	10.709.773.000.000		6,00	642.586.380.000	Turun	2011	2.064.049.000.000	642.586.380.000	1.421.462.620.000	Turun
2012	11.986.798.000.000		5,75	689.240.885.000	Naik	2012	2.287.242.000.000	689.240.885.000	1.598.001.115.000	Naik
2013	38.373.129.000.000		6,46	2.478.904.133.400	Naik	2013	2.286.639.000.000	2.478.904.133.400	(192.265.133.400)	Turun
2014	15.039.947.000.000		7,50	1.127.996.025.000	Turun	2014	2.522.328.000.000	1.127.996.025.000	1.394.331.975.000	Naik
2015	16.386.911.000.000		7,50	1.229.018.325.000	Naik	2015	3.025.095.000.000	1.229.018.325.000	1.796.076.675.000	Naik
2016	43.941.423.000.000		6,00	2.636.485.380.000	Naik	2016	3.635.216.000.000	2.636.485.380.000	998.730.620.000	Turun
2017	47.102.766.000.000		4,56	2.147.886.129.600	Turun	2017	3.531.220.000.000	2.147.886.129.600	1.383.333.870.400	Naik
2018	49.916.800.000.000		5,06	2.525.790.080.000	Naik	2018	6.350.788.000.000	2.525.790.080.000	3.824.997.920.000	Naik
2019	54.202.488.000.000		5,63	3.051.600.074.400	Naik	2019	6.588.662.000.000	3.051.600.074.400	3.537.061.925.600	Turun
2020	79.138.044.000.000		4,25	3.363.366.870.000	Naik	2020	9.241.113.000.000	3.363.366.870.000	5.877.746.130.000	Naik
2021	86.632.111.000.000		3,25	2.815.543.607.500	Turun	2021	12.127.419.000.000	2.815.543.607.500	9.311.875.392.500	Naik
2022	93.623.038.000.000		4,00	3.744.921.520.000	Naik	2022	10.853.116.000.000	3.744.921.520.000	7.108.194.480.000	Turun

Sumber : Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang diolah



Data diatas terlihat bahwa antara *ROA*, *ROE*, *MVA*, dan *EVA* terlihat kesesuaian antara satu dengan lainnya, dapat dilihat dari masing-masing grafik diatas. *ROA* dan *ROE* selama tahun 2003-2010 mengalami kenaikan yang relatif stabil, Kemudian dalam tahun 2011-2016 mengalami stagnan. Tahun 2017 mengalami penurunan kembali, dan *ROA* dan *ROE* dari tahun 2018-2022 mengalami stagnan kembali. *MVA* dari tahun 2003-2017 mengalami fluktuasi kenaikan dari tahun-ketahun, dan diakhiri mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2018-2022. *EVA* mengalami trend yang relatif stabil dari tahun 2003 sampai dengan 2008. Selanjutnya tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan yang stabil. Tahun 2013 mengalami penurunan, akan tetapi diperbaiki kembali dengan kenaikan berikutnya dari tahun 2014-2018. Terjadi kenaikan yang signifikan mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2022.

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam dunia persaingan bisnis, maka dituntut untuk mampu menganalisis kinerja dari suatu perusahaan. Kemampuan ini berguna untuk menilai sejauh mana kekuatan dan sejauh mana peningkatan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengatur bisnis yang sedang dijalani. Analisa profitabilitas merupakan analisa terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode. Apakah profitabilitas yang didapatkan dalam kurun waktu 20 tahun (2003-2022) PT Indofood Sukses Makmur, Tbk mampu bisa mengangkat nilai perusahaan sehingga akan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham? Maka untuk menjawab pertanyaan ini perlu dianalisis lebih lanjut tentang *Market Value Added* dan *Economic Value Added*. Selanjutnya penelitian yang diangkat dalam hal ini yaitu “Tingkat Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Mengukur *Market Value Added* (*MVA*) dan *Economic Value Added* (*EVA*).

Berdasarkan pada paparan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu: (1) Persaingan yang semakin tajam dan semakin ketat pada usaha bidang makanan, maka kinerja perusahaan harus terjaga dengan baik; (2) PT Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan perusahaan yang sudah lama berdiri hingga sekarang, dan cukup bernama dengan bisnis mancanegara; (3) Perusahaan dituntut kedepannya dengan memakmurkan para pemegang saham dengan cara menjaga nilai perusahaan seperti *Market Value Added* dan *Economic Value Added*. Pada penelitian ini batasan masalah berfokus pada analisis Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan jangka panjang dalam memperoleh *Market Value Added* (*MVA*) dan *Economic Value Added* (*EVA*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui tingkat *Profitabilitas* dalam pengoperasian pada bisnis makanan di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2003-2022; (2) Untuk mengetahui tingkat *Market Value Added* (*MVA*) dalam pengoperasian pada bisnis makanan di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2003-2022; (3) Untuk mengetahui tingkat *Economic Value Added* (*EVA*) dalam pengoperasian pada bisnis makanan di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2003-2022; (4) Untuk mengetahui tingkat Profitabilitas, *Market Value Added* (*MVA*) dan *Economic Value Added* (*EVA*) dalam pengoperasian pada bisnis makanan di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2003-2022.

## **METODE**

### **1. Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk melalui laporan yang dilakukan dengan cara mengutip langsung data yang telah diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

### **2. Data yang diperlukan**

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dan dibukukan dalam bentuk laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan rugi/laba untuk periode 2003-2022 dan gambaran umum perusahaan.

### **3. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

- Profitabilitas
- Market Value Added (MVA)
- Economic Value Added (EVA)

## **Jenis Penelitian**

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan selama beberapa kurun waktu tertentu. Sedangkan penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:10) Penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan data penelitian berupa angka-angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Selanjutnya menurut Sugiyono (2016:199) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan tentang kinerja keuangan PT Indofood Sukses makmur, Tbk untuk melihat potensi profitabilitas dalam jangka panjang apakah akan membawa nilai tambah ekonomi perusahaan dan kemakmuran bagi pemegang saham dalam kurun waktu 2003 sampai dengan 2022.

## **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek / tempat pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang berkantor pusat di Sudirman Plaza, Indofood Tower , Lantai 27, jalan Jendral Sudirman Kav 27-28 Jakarta. Selanjutnya untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan selama 20 (dua puluh) tahun yaitu dari tahun 2003 sampai dengan 2022 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang didapatkan pada situs resmi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

## **Operasional Variabel Penelitian**

Variabel operasional merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel operasional yang ditetapkan yaitu mendeskripsikan profitabilitas untuk melihat potensi profitabilitas dalam jangka panjang apakah akan membawa nilai tambah ekonomi bagi perusahaan (*EVA*) dan berdampak kemakmuran bagi pemegang saham (*MVA*) dalam kurun waktu 2003 sampai dengan 2022.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang diambil pada situs resminya. Sedangkan sampel yang dipilih adalah ini adalah laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk selama 20 periode

dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2022 yang berupa laporan keuangan (Neraca dan Laporan laba/rugi).

### Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan  
Pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian berupa laporan keuangan yang diunduh dari situs resmi dari PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.
2. Studi Kepustakaan  
Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang berkaitan dalam penelitian.
3. Dokumentasi  
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengutip langsung data yang telah diperoleh dari situs resmi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk berupa laporan keuangan, profil perusahaan, data lainnya.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif sebagai berikut:

1. Profitabilitas  
Pada variabel ini akan dipakai alat untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan periode. Potensi profitabilitas menggunakan dua variabel yaitu:
  - a. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dilihat dari pengelolaan asset yang dimiliki, dalam hal ini sering disebut dengan *Return On Asset (ROA)*. Selanjutnya untuk memperoleh ROA dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan jumlah total asset yang dimiliki pada periode yang sama tiap tahunnya. Rumusnya adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dilihat dari pengelolaan modal sendiri yang dimiliki, dalam hal ini sering disebut dengan *Return On Equity (ROE)*. Selanjutnya untuk memperoleh ROE dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan jumlah total modal yang dimiliki pada periode yang sama tiap tahunnya.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. *Market Value Added (MVA)*  
Kemampuan perusahaan untuk memakmurkan para pemegang saham dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri). Rumus MVA adalah:

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Modal Sendiri yang disetor Pemegang Saham, atau} \\ \text{MVA} &= (\text{Jumlah Saham Beredar}) \times (\text{Harga Saham}) - \text{Total Modal Sendiri} \end{aligned}$$

3. *Economic Value Added (EVA)*  
Kemampuan untuk memakmurkan para pemegang saham dengan cara sejauh mana perusahaan telah menambah nilai, sehingga akan menambah nilai kekayaan pemegang saham. Rumus EVA adalah:

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal setelah pajak untuk operasi, atau} \\ \text{EVA} &= \text{EBIT} (1 - \text{Tarif Pajak}) - (\text{Operating Capital}) \times (\text{Biaya Modal setelah pajak}) \end{aligned}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis ROA, ROE, MVA, dan EVA

Profitabilitas merupakan indikator yang penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Pengukuran ini diantaranya *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasional dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, dan *Return On Equity* (ROE) dimana pengukuran kemampuan earning yang didapatkan perusahaan dengan memanfaatkan Modal sendiri. Dengan demikian tujuan dan manfaat pengukuran keduanya, adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisilaba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu baik *Return On Assets* (ROA) dan *Retur On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai ukuran tingkat kesehatan suatu perusahaan sehingga akan menjamin suatu kelangsungan hidupnya. Penilaian perusahaan dapat diukur dengan *MVA* dan *EVA* yang berbeda pada laporan laba pada akuntansi. Jadi pengukuran *MVA* dari sebuah perusahaan merupakan hasil dari selisih nilai pasar perusahaan dikurangi oleh komponen biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk modal investasinya. Nilai pasar perusahaan ditandai dengan perolehan besarnya nilai perusahaan yang dihargai pada pasar saham, yang merupakan pengali antara harga saham dan jumlah saham yang tersedia. Berdasarkan formula perhitungan *MVA*, kekayaan dan kesejahteraan pemilik akan bertambah jika *MVA* bertambah. Selanjutnya *EVA* akan mencerminkan residual income yang tersisa setelah semua biaya modal termasuk modal saham telah dikurangkan, sedangkan laba akuntansi dihitung tanpa mengurangi biaya modal. Pada akhirnya *EVA* dalam penggunaan sebagai alat pengukuran memiliki fungsi untuk mempertimbangkan kemampuan manajer perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, sehingga para pemegang saham sangat membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sebagai pertimbangan pemegang saham untuk berinvestasi.

Untuk memberikan deskripsi yang lebih detail tentang Profitabilitas, MVA, dan EVA selama 20 tahun pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk akan dianalisis dibagi dalam periode 5 tahunan dari 2003 sebagai awal tahun penelitian sampai dengan tahun terakhir 2022. Analisis 5 tahunan tersajikan sebagai berikut:

1. Periode 5 tahunan Pertama (2003-2007)
  - a. Analisis ROA dan ROE

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

RETURN ON ASSET (ROA)

TAHUN 2003 SAMPAI DENGAN 2007

Tahun	Total Asset	Laba Bersih	ROA
2003	15.308.854.459.911	603.481.302.847	0,04
2004	15.669.007.629.752	378.056.338.230	0,02
2005	14.500.798.492.426	42.198.295.914	0,003
2006	16.708.929.058.600	506.108.842.466	0,03
2007	19.005.150.000.000	367.183.000.000	0,02
Rata-rata :			0,02

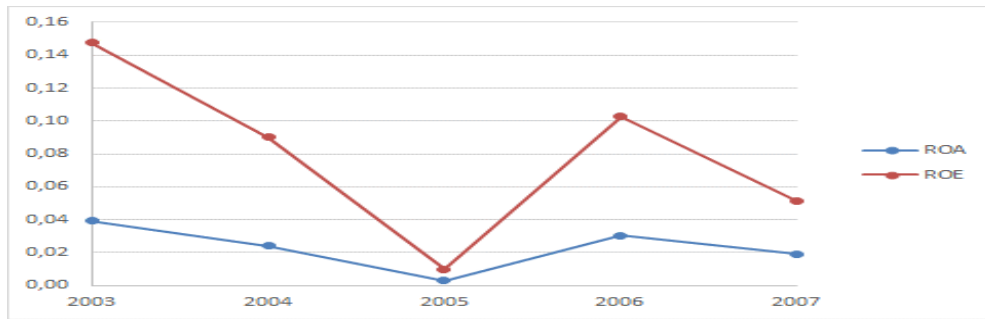
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

RETURN ON EQUITY (ROE)

TAHUN 2003 SAMPAI DENGAN 2007

Tahun	Modal Saham	Laba bersih	ROE
2003	4.093.880.900.390	603.481.302.847	0,15
2004	4.189.916.000.000	378.056.338.230	0,09
2005	4.308.449.000.000	42.198.295.914	0,01
2006	4.931.086.000.000	506.108.842.466	0,10
2007	7.126.596.000.000	367.183.000.000	0,05
Rata-rata :			0,08





Pada 5 tahun pertama mulai dari tahun 2003 sampai dengan 2007, ROA tertinggi sebesar 0,04 atau 4% ada di tahun 2003 dan terendah sebesar 0,003 atau 3% o di tahun 2005. Sedangkan rata-rata ROA pada 5 tahun pertama sebesar 0,023 atau 23% o. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 untuk membiayai aktiva pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan ROA tertinggi, terendah, dan rata-rata sebesar 4%, dan 3% o, serta 23% o. ROE pada 5 tahun pertama (2003-2007) tertinggi sebesar 0,15 atau 15% di tahun 2003 dan terendah sebesar 0,01 atau 1% di tahun 2005, Sedangkan ROE rata-rata sebesar 0,08 atau 8%. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 untuk membiayai modal pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan ROE tertinggi, terendah, dan rata-rata sebesar 15%, dan 0,01%, serta 0,08%. Walaupun dalam 5 tahun pertama perolehan ROE positif akan tetapi hasilnya terbilang kecil.

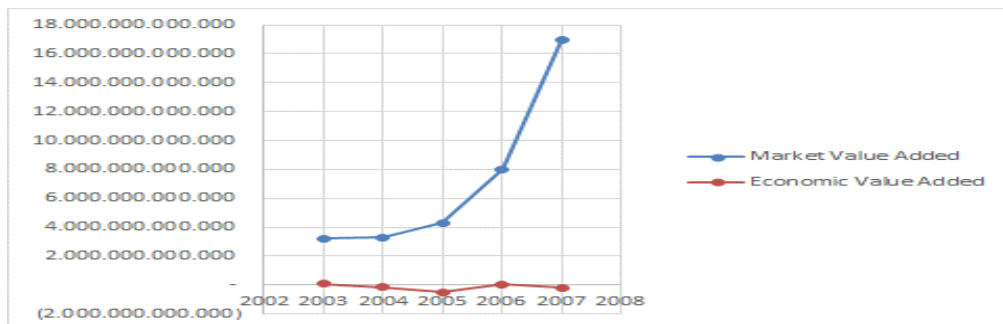
b. Analisis MVA dan EVA

Market Value Added (MVA)  
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk  
Periode 2003 sampai dengan 2007

Tahun	Nilai Buku Saham sendiri	Total nilai pasar Saham	Market Value Added
2003	4.093.880.900.390	7.318.533.862.500	3.224.652.962.110
2004	4.189.916.000.000	7.460.909.310.000	3.270.993.310.000
2005	4.308.449.000.000	8.594.211.990.000	4.285.762.990.000
2006	4.931.086.000.000	12.938.538.930.000	8.007.452.930.000
2007	7.126.596.000.000	24.082.681.950.000	16.956.085.950.000
Rata-rata :			7.148.989.628.422

Economic Value Added (EVA)  
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk  
Periode 2003 sampai dengan 2007

Tahun	NOPAT	Biaya Modal	Economic Value Added
2003	603.481.302.847	511.735.112.549	91.746.190.298
2004	378.056.338.230	530.024.374.000	(151.968.035.770)
2005	42.198.295.914	549.327.247.500	(507.128.951.586)
2006	506.108.842.466	480.780.885.000	25.327.957.466
2007	367.183.000.000	570.127.680.000	(202.944.680.000)
Rata-rata :			(148.993.503.918)



Pada 5 tahun pertama mulai dari tahun 2003 sampai dengan 2007, MVA tertinggi sebesar 16.956.085.950.000 ada di tahun 2007 dan terendah sebesar 3.224.652.962.110 di tahun 2003. Sedangkan rata-rata MVA pada 5 tahun pertama sebesar 7.148.989.628.422 setara dengan 0,29 atau 29% (7.148.989.628.422 : 24.649.927.900.390). Dengan kata lain setiap Rp 1,00 lembar saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan MVA rata-rata sebesar 0,29 atau 29%. EVA pada 5 tahun pertama (2003-2007) tertinggi sebesar 91.746.190.298 di tahun 2003 dan mengalami penurunan terendah sebesar (507.128.951.586) di tahun 2004, Sedangkan EVA rata-rata turun sebesar (148.993.503.918)

setara dengan -0,08 atau -8% (-148.993.503.918 : 1.897.027.779.457) Dengan kata lain setiap Rp 1,00 laba yang diperoleh pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk akan mengalami penurunan pada EVA rata-rata sebesar -8%. Dengan demikian MVA periode 5 tahun pertama dari tahun 2003-2007 mengalami kenaikan dari tahun-ketahun sedangkan untuk perolehan EVA cenderung mengalami penurunan.

2. Periode 5 tahunan kedua (2008-2012)

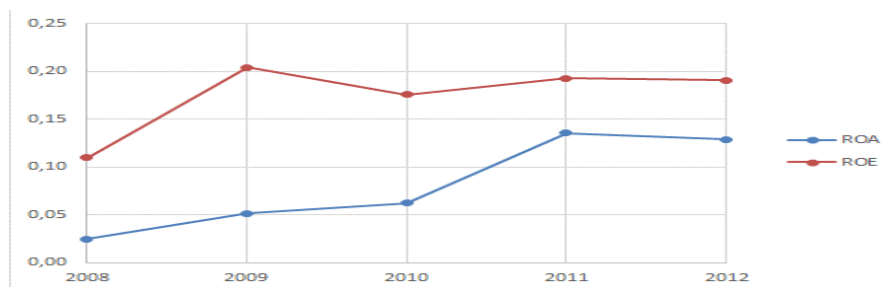
a. Analisis ROA dan ROE

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK  
RETURN ON ASSET (ROA)  
TAHUN 2008 SAMPAI DENGAN 2012

Tahun	Total Asset	Laba Bersih	ROA
2008	33.119.147.000.000	827.447.000.000	0,02
2009	40.382.953.000.000	2.075.861.000.000	0,05
2010	47.275.955.000.000	2.952.858.000.000	0,06
2011	15.222.857.000.000	2.064.049.000.000	0,14
2012	17.753.480.000.000	2.287.242.000.000	0,13
Rata-rata :			0,08

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK  
RETURN ONEQUITY (ROE)  
TAHUN 2008 SAMPAI DENGAN 2012

Tahun	Modal Saham	Laba bersih	ROE
2008	7.537.957.000.000	827.447.000.000	0,11
2009	10.155.495.000.000	2.075.861.000.000	0,20
2010	16.784.671.000.000	2.952.858.000.000	0,18
2011	10.709.773.000.000	2.064.049.000.000	0,19
2012	11.986.798.000.000	2.287.242.000.000	0,19
Rata-rata :			0,17



Periode 5 tahun kedua mulai dari tahun 2008 sampai dengan 2012, ROA tertinggi sebesar 0,14 atau 14% ada di tahun 2011 dan terendah sebesar 0,02 atau 2% di tahun 2008. Sedangkan rata-rata ROA sebesar 0,08 atau 8%. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 untuk membiayai aktiva pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan ROA tertinggi, terendah, dan rata-rata sebesar 14%, dan 2%, serta 8%. ROE pada 5 tahun kedua (2008-2012) tertinggi sebesar 0,20 atau 20% di tahun 2009 dan terendah sebesar 0,11 atau 11% di tahun 2008, Sedangkan ROE rata-rata sebesar 0,17 atau 17%. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 untuk membiayai modal pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan ROE tertinggi, terendah, dan rata-rata sebesar 20%, dan 11%, serta 0,17%. Pada periode 5 tahunan kedua perolehan ROA dan ROE masih positif dan hasilnya lebih tinggi dibanding dengan periode 5 tahun pertama.

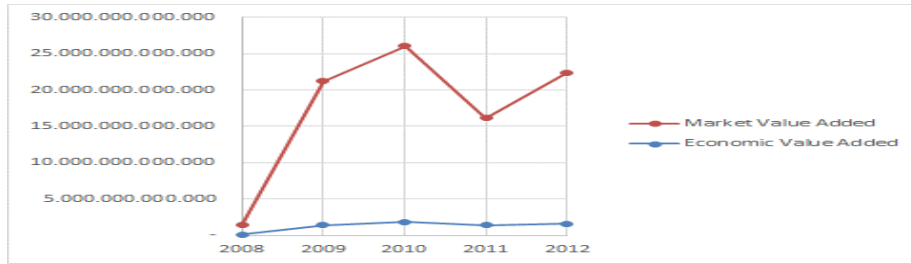
b. Analisis MVA dan EVA

Market Value Added (MVA)  
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk  
Periode 2008 sampai dengan 2012

Tahun	Nilai Buku Saham sendiri	Total nilai pasar Saham	Market Value Added
2008	7.537.957.000.000	8.971.979.550.000	1.434.022.550.000
2009	10.155.495.000.000	31.390.024.737.500	21.234.529.737.500
2010	16.784.671.000.000	42.804.579.187.500	26.019.908.187.500
2011	10.709.773.000.000	26.822.388.400.000	16.112.615.400.000
2012	11.986.798.000.000	34.402.546.000.000	22.415.748.000.000
Rata-rata :			17.443.364.775.000

Economic Value Added (EVA)  
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk  
Periode 2008 sampai dengan 2012

Tahun	NOPAT	Biaya Modal	Economic Value Added
2008	827.447.000.000	697.261.022.500	130.185.977.500
2009	2.075.861.000.000	660.107.175.000	1.415.753.825.000
2010	2.952.858.000.000	1.091.003.615.000	1.861.854.385.000
2011	2.064.049.000.000	642.586.380.000	1.421.462.620.000
2012	2.287.242.000.000	689.240.885.000	1.598.001.115.000
Rata-rata :			1.285.451.584.500



Periode 5 tahun kedua mulai dari tahun 2008 sampai dengan 2012, *MVA* tertinggi sebesar 26.019.908.187.500 ada di tahun 2010 dan terendah sebesar 1.434.022.550.000 di tahun 2008. Sedangkan rata-rata *MVA* sebesar 17.443.364.775.000 setara dengan 0,31 atau 31% ( 17.443.364.775.000 : 57.174.694.000.000). Dengan kata lain setiap Rp 1,00 lembar saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan *MVA* rata-rata sebesar 0,31 atau 31%. *EVA* periode kedua (2008-2012) tertinggi sebesar 1.861.854.385 di tahun 2010 dan mengalami terendah sebesar 130.185.977.500 di tahun 2008, Sedangkan *EVA* rata-rata 1.285.451.584.500 setara dengan 0,13 atau 13% (1.285.451.584.500 : 10.207.457.000.000) Dengan kata lain setiap Rp 1,00 laba yang diperoleh pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk akan mengalami kenaikan pada *EVA* rata-rata sebesar 13%. Dengan demikian *MVA* dan *EVA* pada periode 5 tahun kedua dari tahun 2008-2012 mengalami kenaikan secara signifikan.

3. Periode 5 tahunan ketiga (2013-2017)

a. Analisis ROA dan ROE

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

RETURN ON ASSET (ROA)

TAHUN 2013 SAMPAI DENGAN 2017

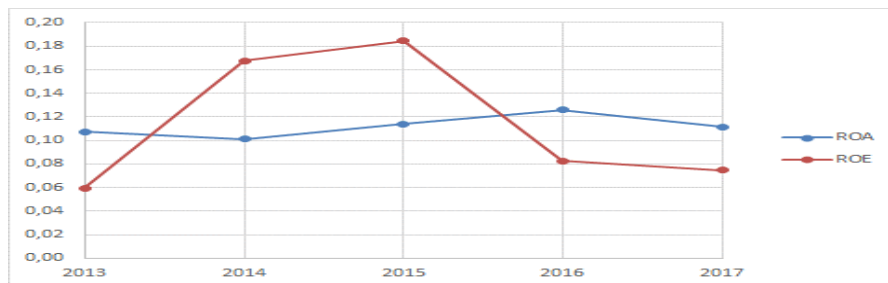
Tahun	Total Asset	Laba Bersih	ROA
2013	21.267.470.000.000	2.286.639.000.000	0,11
2014	24.910.211.000.000	2.522.328.000.000	0,10
2015	26.560.624.000.000	3.025.095.000.000	0,11
2016	28.901.948.000.000	3.635.216.000.000	0,13
2017	31.619.514.000.000	3.531.220.000.000	0,11
Rata-rata :			0,11

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

RETURN ON EQUITY (ROE)

TAHUN 2013 SAMPAI DENGAN 2017

Tahun	Modal Saham	Laba bersih	ROE
2013	38.373.129.000.000	2.286.639.000.000	0,06
2014	15.039.947.000.000	2.522.328.000.000	0,17
2015	16.386.911.000.000	3.025.095.000.000	0,18
2016	43.941.423.000.000	3.635.216.000.000	0,08
2017	47.102.766.000.000	3.531.220.000.000	0,07
Rata-rata :			0,11



Pada 5 tahun ketiga mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2017, ROA tertinggi sebesar 0,13 atau 13% ada di tahun 2016 dan terendah sebesar 0,10 atau 10% di tahun 2014. Sedangkan rata-rata ROA pada 5 tahun ketiga sebesar 0,11 atau 11%. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 untuk membiayai aktiva pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan ROA tertinggi, terendah, dan rata-rata sebesar 13%, dan 10%, serta 11%. ROE pada 5 tahun ketiga (2008-2012) tertinggi sebesar 0,18 atau 18% di tahun 2015 dan terendah sebesar 0,06 atau 6% di tahun 2013, Sedangkan ROE rata-rata sebesar 0,11 atau 11%. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 untuk membiayai modal pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk

menghasilkan ROE tertinggi, terendah, dan rata-rata sebesar 18%, dan 6%, serta 0,11%. Pada periode 5 tahun ketiga perolehan ROA dan ROE masih positif dan hasilnya lebih rendah dibanding dengan periode 5 tahun kedua.

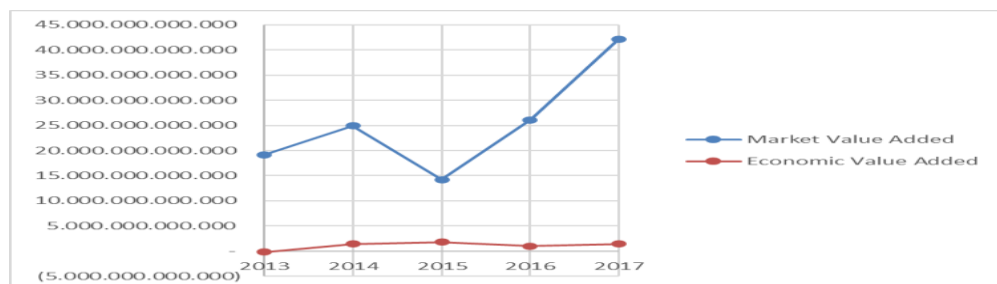
b. Analisis MVA dan EVA

Market Value Added (MVA)  
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk  
Periode 2013 sampai dengan 2017

Tahun	Nilai Buku Saham sendiri	Total nilai pasar Saham	Market Value Added
2013	38.373.129.000.000	57.511.793.575.000	19.138.664.575.000
2014	15.039.947.000.000	39.942.034.900.000	24.902.087.900.000
2015	16.386.911.000.000	30.612.508.500.000	14.225.597.500.000
2016	43.941.423.000.000	70.023.901.337.500	26.082.478.337.500
2017	47.102.766.000.000	89.213.596.200.000	42.110.830.200.000
Rata-rata :			25.291.931.702.500

Economic Value Added (EVA)  
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk  
Periode 2013 sampai dengan 2017

Tahun	NOPAT	Biaya Modal	Economic Value Added
2013	2.286.639.000.000	2.478.904.133.400	(192.265.133.400)
2014	2.522.328.000.000	1.127.996.025.000	1.394.331.975.000
2015	3.025.095.000.000	1.229.018.325.000	1.796.076.675.000
2016	3.655.216.000.000	2.636.485.380.000	998.730.620.000
2017	3.531.220.000.000	2.147.886.129.600	1.383.333.870.400
Rata-rata :			1.076.041.601.400



Periode 5 tahun ketiga mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2017, MVA tertinggi sebesar 42.110.830.200.000 ada di tahun 2017 dan terendah sebesar 14.225.597.500.000 di tahun 2015. Rata-rata MVA periode 5 tahun ketiga sebesar 25.291.931.702.500 setara dengan 0,09 atau 9% ( $25.291.931.702.500 : 160.844.176.000.000$ ). Dengan kata lain setiap Rp 1,00 lembar saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan MVA rata-rata sebesar 0,16 atau 16%. EVA periode ketiga (2013-2017) tertinggi sebesar 1.383.333.870.400 di tahun 2017 dan mengalami negatif sebesar (192.265.133.400) di tahun 2013, Sedangkan EVA rata-rata 1.076.041.601.400 setara dengan 0,07 atau 7% ( $107.604.101.400 : 15.000.498.000.000$ ) Dengan kata lain setiap Rp 1,00 laba yang diperoleh pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk akan mengalami kenaikan pada EVA rata-rata sebesar 7%. Dengan demikian MVA dan EVA periode 5 tahun ketiga dari tahun 2013-2017 memperoleh angka positif akan tetapi secara akumulasi mengalami penurunan dari periode 5 tahunan kedua.

4. Periode 5 tahunan keempat (2018-2022)

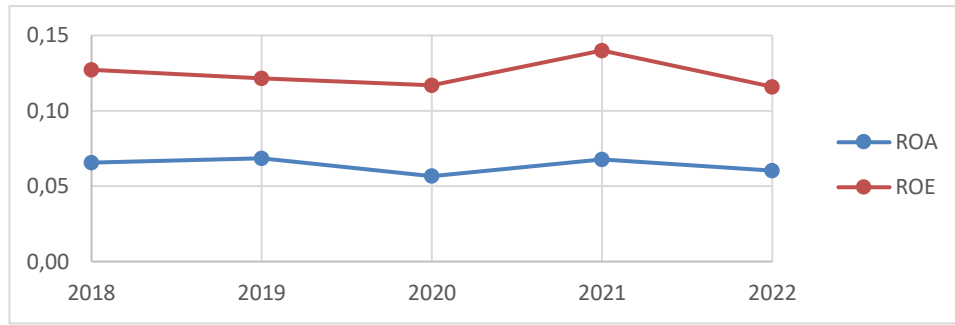
a. Analisis ROA dan ROE

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK  
RETURN ON ASSET (ROA)  
TAHUN 2018 SAMPAI DENGAN 2022

Tahun	Total Asset	Laba Bersih	ROA
2018	96.537.796.000.000	6.350.788.000.000	0,07
2019	96.198.559.000.000	6.588.662.000.000	0,07
2020	163.136.516.000.000	9.241.113.000.000	0,06
2021	179.356.193.000.000	12.127.419.000.000	0,07
2022	180.433.300.000.000	10.853.116.000.000	0,06
Rata-rata :			0,06

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK  
RETURN ON EQUITY (ROE)  
TAHUN 2018 SAMPAI DENGAN 2022

Tahun	Modal Saham	Laba bersih	ROE
2018	49.916.800.000.000	6.350.788.000.000	0,13
2019	54.202.488.000.000	6.588.662.000.000	0,12
2020	79.138.044.000.000	9.241.113.000.000	0,12
2021	86.632.111.000.000	12.127.419.000.000	0,14
2022	93.623.038.000.000	10.853.116.000.000	0,12
Rata-rata :			0,12



Pada 5 tahun keempat mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022, ROA tertinggi sebesar 0,07 atau 7% ada di tahun 2021 dan terendah sebesar 0,06 atau 6% di tahun 2020. Sedangkan rata-rata ROA pada 5 tahun keempat sebesar 0,06 atau 6%. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 untuk membiayai aktiva pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan ROA tertinggi, terendah, dan rata-rata sebesar 7%, dan 6%, serta 6%. ROE pada 5 tahun keempat (2018-2022) tertinggi sebesar 0,14 atau 14% di tahun 2021 dan terendah sebesar 0,12 atau 12% di tahun 2019, Sedangkan ROE rata-rata sebesar 0,12 atau 12%. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 untuk membiayai modal pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan ROE tertinggi, terendah, dan rata-rata sebesar 14%, dan 12%, serta 0,12%. Pada periode 5 tahunan keempat perolehan ROA dan ROE masih positif akan tetapi hasilnya lebih rendah dibanding dengan periode 5 tahun ketiga.

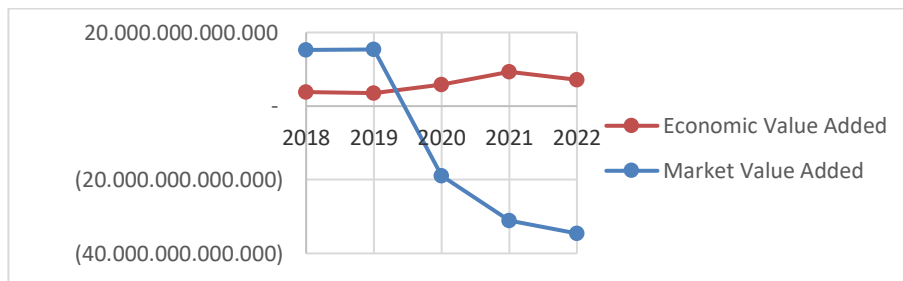
b. Analisis MVA dan EVA

Market Value Added (MVA)  
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk  
Periode 2018 sampai dengan 2022

Tahun	Nilai Buku Saham sendiri	Total nilai pasar Saham	Market Value Added
2018	49.916.800.000.000	65.194.666.762.500	15.277.866.762.500
2019	54.202.488.000.000	69.584.880.012.500	15.382.392.012.500
2020	79.138.044.000.000	60.145.921.525.000	(18.992.122.475.000)
2021	86.632.111.000.000	55.536.197.612.500	(31.095.913.387.500)
2022	93.623.038.000.000	59.048.368.212.500	(34.574.669.787.500)
Rata-rata :			(10.800.489.375.000)

Economic Value Added (EVA)  
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk  
Periode 2018 sampai dengan 2022

Tahun	NOPAT	Biaya Modal	Economic Value Added
2018	6.350.788.000.000	2.525.790.080.000	3.824.997.920.000
2019	6.588.662.000.000	3.051.600.074.400	3.537.061.925.600
2020	9.241.113.000.000	3.363.366.870.000	5.877.746.130.000
2021	12.127.419.000.000	2.815.543.607.500	9.311.875.392.500
2022	10.853.116.000.000	3.744.921.520.000	7.108.194.480.000
Rata-rata :			5.931.975.169.620

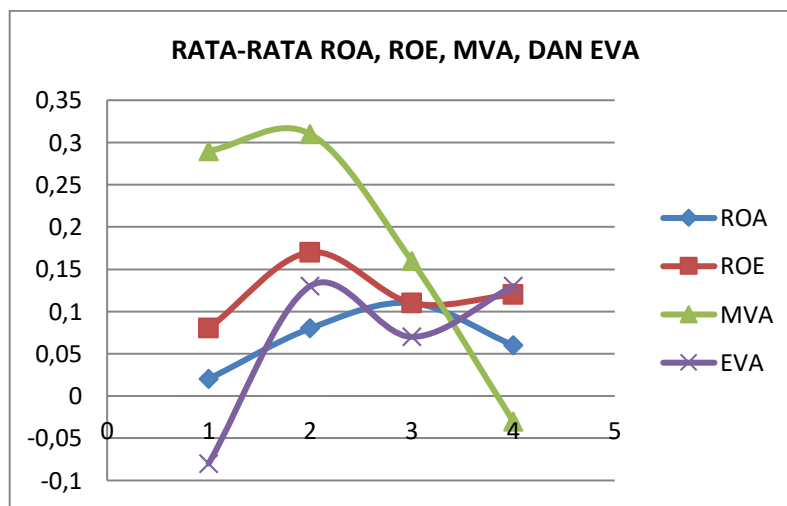


Periode 5 tahun keempat mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022, MVA tertinggi sebesar 15.277.866.762.500 ada di tahun 2018 dan mengalami penurunan terendah sebesar (34.574.669.787.500) di tahun 2022. Sedangkan rata-rata penurunan MVA pada 5 tahun keempat (10.800.489.375.000) setara dengan -0,03 atau -3% (-10.800.489.375.000 : 363.512.481.000.000). Dengan kata lain setiap Rp 1,00 lembar saham pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan penurunan MVA rata-rata sebesar -0,03 atau -3%. EVA pada 5 tahun keempat (2017-2022) tertinggi sebesar 9.311.875.392.500 di tahun 2021 dan terendah sebesar 3.537.061.925.600 di tahun 2019, Sedangkan EVA rata-rata

5.931.975.169.620 setara dengan 0,13 atau 13% ( $5.931.975.169.620 : 45.161.098.000.000$ ) Dengan kata lain setiap Rp 1,00 laba yang diperoleh pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk akan mengalami kenaikan pada EVA rata-rata sebesar 13%. Pada periode 4 ini (2017-2022) MVA dan EVA terjadi berbanding terbalik dimana MVA mengalami rata-rata defisit -3%, sedangkan EVA mengalami rata-rata positif 13%.

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk  
Rata-rata ROA, ROE, MVA, dan EVA  
Periode 5 Tahunan

Keterangan	Periode (2003-2007)	Periode (2008-2012)	Periode (2013-2017)	Periode (2018-2022)
ROA	0,02	0,08	0,11	0,06
ROE	0,08	0,17	0,11	0,12
MVA	0,29	0,31	0,16	-0,03
EVA	-0,08	0,13	0,07	0,13



Pada tabel dan grafik diatas, pada periode 5 tahun pertama (2003-2007) rata-rata perolehan ROA, ROE, MVA, dan EVA masing-masing sebesar 2%, 8%, 29%, dan -8%. Dengan demikian perolehan ROA dan ROE secara positif dalam 5 tahun pertama (2003-2007) akan berdampak pada peningkatan MVA, kecuali EVA yang mengalami penurunan. Selanjutnya pada periode 5 tahun kedua terlihat pergerakan yang searah antara ROA, ROE, MVA, dan EVA peningkatannya secara linier. Dengan demikian peningkatan pada Profitabilitas (ROA dan ROE) akan dapat meningkatkan pula terhadap MVA dan EVA dalam periode 5 tahun kedua (2008-2012). Pada periode 5 tahun ketiga (2013-2017) perolehan ROE terjadi penurunan yang diikuti dengan penurunan MVA dan EVA secara linier, akan tetapi tidak terjadi pada ROA. Disini walaupun ROA meningkat dalam periode ketiga (2008-2013) tidak berdampak pada peningkatan MVA maupun EVA. Pada periode 5 tahun keempat (2018-2022) peningkatan pada ROE akan meningkatkan pada EVA, akan tetapi sebaliknya pada penurunan ROA akan berdampak pada penurunan pada MVA. Hal yang kita ketahui bahwa pada periode 5 tahun keempat (2018-2022) bertepatan dengan adanya wabah covid 19 yang melanda dunia sehingga akan terjadi ketidakpastian terhadap ekonomi, dan banyak dunia usaha yang gulung tikar.

## KESIMPULAN

1. Periode 2003-2007 koefisien ROA, ROE, MVA, dan EVA masing-masing sebesar 2%, 8%, 29%, dan -8% dapat dikatakan bahwa adanya tingkat profitabilitas yang positif akan meningkatkan nilai saham perusahaan (MVA) akan tetapi tidak terjadi pada peningkatan nilai ekonomi perusahaan (EVA).

2. Periode 2008-2012 koefisien *ROA*, *ROE*, *MVA*, dan *EVA* masing-masing sebesar 8%, 17%, 31%, dan 31% dapat dikatakan bahwa adanya tingkat profitabilitas yang positif akan meningkatkan pula baik nilai saham perusahaan (*MVA*) dan peningkatan nilai ekonomi perusahaan (*EVA*).
3. Periode 2013-2017 koefisien *ROA*, *ROE*, *MVA*, dan *EVA* masing-masing sebesar 11%, 11%, 16%, dan 7% dapat dikatakan bahwa adanya tingkat profitabilitas yang positif akan meningkatkan nilai saham perusahaan (*MVA*) dan peningkatan nilai ekonomi perusahaan (*EVA*).
4. Periode 2018-2022 koefisien *ROA*, *ROE*, *MVA*, dan *EVA* masing-masing sebesar 6%, 12%, -3%, dan 13% dapat dikatakan bahwa adanya tingkat profitabilitas yang positif akan menurunkan nilai saham perusahaan (*MVA*) akan tetapi terjadi peningkatan nilai ekonomi perusahaan (*EVA*).
5. Dalam periode 20 tahun (2003-2022) perolehan profitabilitas yang positif akan meningkatkan nilai perusahaan dan menambah kemakmuran pemegang saham baik dalam jangka menengah dan jangka panjang khususnya yang terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

## **SARAN**

1. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai perusahaan retail terbesar yang berfokus pada industri makanan sebaiknya dapat meningkatkan Perputaran barang dagangan (*Turnover Inventory*) karena untuk memperbesar tingkat Produktifitas usaha, yang pada akhirnya akan dapat mempertahankan tingkat nilai perusahaan baik pada nilai saham perusahaan (*MVA*) dan nilai ekonomi perusahaan (*EVA*).
2. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk kedepan harus bisa melakukan inovasi dalam hal produk, promosi, ataupun harga karena mengingat persaingan usaha akan semakin ketat dan lebih mengutamakan efisiensi dalam segala hal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hanafi, 2009, Analisis Laporan Keuangan. Edisi. 4 UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri (2014) Analisis kritis atas Laporan keuangan. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010 Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2000. Analisa Laporan Keuangan Edisi 7. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Munawir (2010), Analisis laporan keuangan, konsep dan aplikasi: Yogyakarta, Liberty. Bodie, Alex Kane, Alan J. Marcus, (2019). *Dasar-dasar Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham dan Houston. (2013). *Fundamentals of Financial Management*, The dryden Press
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo.
- Ross, Westerfield, dan Jaffe. (2018). *Corporate Finance*, McGraw-HiL
- Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Warsono, (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Bayu Media
- <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/12719/7479>
- <https://journal.stieip.ac.id/index.php/iga/article/view/122/109>
- <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/view/999/511>
- <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/makesya/article/view/1177>
- <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1572/1588>
- <https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/5772/3961>
- <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/6418/4215>
- <https://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/349/386>
- <https://www.indofoodcbp.com/investor-relation/annual-report>.